

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

Sejarah awal mulai berdirinya Koperasi Syariah BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah) Surya Dana yaitu pada tahun 2000, lembaga Muhammadiyah cabang Campurdarat mendapatkan kesempatan untuk mendirikan BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah). Namun, dahulu daerah Campurdarat merasa tidak mampu untuk mendirikan Baitul Tamwil Muhammadiyah dikarenakan kesulitan dana atau modal. Kemudian salah seorang anggota pendiri Koperasi Syariah BTM Surya Dana mengajak beberapa pengusaha marmer di daerah Campurdarat dan Besole serta penduduk sekitar wilayah Campurdarat untuk bergabung mendirikan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana.

Tidak semua anggota Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana tergabung dalam organisasi Muhammadiyah, walaupun yang mendapat bantuan untuk mendirikan lembaga keuangan adalah jama'ah Muhammadiyah. Berdasarkan ajakan tersebut para pengurus Muhammadiyah cabang Campurdarat dan masyarakat yang mau bergabung untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan mengadakan musyawarah di Masjid Al-Ikhlas Campurdarat. Setelah melalui proses

yang cukup panjang, berdasarkan rapat tersebut terjadilah kesepakatan bahwa akan didirikan sebuah Baitul Tamwil Muhammadiyah di wilayah Campurdarat serta ketika itu Bapak H. In'am Turmudzi sebagai ketua.

Dalam rapat telah disepakati nama untuk Baitul Tamwil Muhammadiyah ini adalah Koperasi Syariah BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah) Surya Dana sebagaimana SK (Surat Keputusan) Badan Pengurus Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah No.188.2/15/BH/424.75/2001.<sup>108</sup>

## **2. Lokasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

Dahulu kantor Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang pertama berlokasi di Jl. Depok No.5B Kauman Campurdarat Tulungagung koperasi ini beroperasi selama 5 (lima) tahun, setelah itu kantor Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung pindah di Jl. Sukomakmur No. 5B Kauman Campurdarat Tulungagung selama 10 (sepuluh) tahun dan sekarang Kantor Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung berada di Jl. Raya Popoh No. 09 Kauman Campurdarat Tulungagung. Lembaga keuangan ini berdiri disebelah selatan pasar Campurdarat sekitar 150M berada di barat jalan. Letak lembaga keuangan ini sangat strategis, karena terletak di dekat pasar, perumahan penduduk, serta berbagai macam toko dan jenis usaha

---

<sup>108</sup>Dokumen Berdirinya Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung

lainnya. Sehingga keberadaan Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung ini sangat memiliki potensi besar untuk masuk dalam aktivitas masyarakat untuk membantu masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan modal usaha.<sup>109</sup>

### **3. Visi dan Misi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

#### a. Visi

Terwujudnya lembaga ekonomi mikro yang tangguh yang mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan.

#### b. Misi

- 1.) Penyediaan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan persyaratan mudah dan ringan kepada anggota
- 2.) Penyediaan fasilitas simpanan yang aman dan amanah dengan sistem bagi hasil kompetitif
- 3.) Pengelolaan keuangan yang sehat dan transparan kepada anggota
- 4.) Peningkatan hasil usaha untuk mewujudkan kesejahteraan anggota
- 5.) Pengelolaan organisasi yang terstruktur dan sistematis
- 6.) Melakukan partisipasi aktif dalam membangun kemandirian anggota

---

<sup>109</sup>Hasil Survei di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung Pada Bulan Maret 2019

- 7.) Melaksanakan norma-norma kebaikan dan memiliki nilai sosial sehingga keberadaan koperasi mampu memberikan nilai tambah bagi anggota dan masyarakat luas.

#### **4. Tujuan Pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

Tujuan pendirian Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan calon anggota dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.

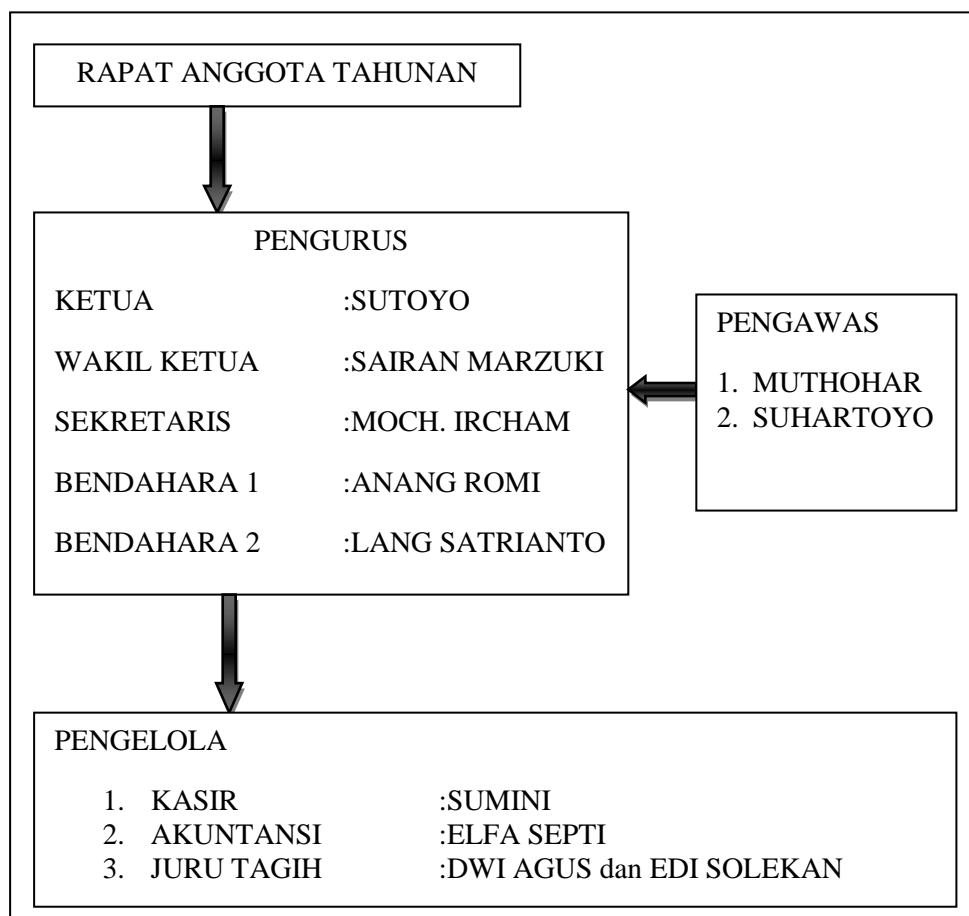
- a. Tingkat bagi hasil yang kompetitif tersebut ditetapkan dalam forum rapat anggota yang sah dengan mempertimbangkan kepentingan anggota dan kepentingan kelayakan usaha.
- b. Dalam rangka memberikan manfaat atau keuntungan kepada anggota juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besarnya sesuai dengan anggaran dasar Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan Keputusan Rapat Anggota.
- c. Bagi anggota selain diberikan kemudahan dalam pelayanan juga akan dibagikan Sisa Hasil Usaha (SHU).

- d. Pelayanan diberikan khusus kepada anggota dan jika terdapat surplus pelayanan dapat diberikan.<sup>110</sup>

## 5. Struktur Organisasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung

Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung periode tahun ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Stuktur Organisasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**



Sumber: Dokumen RAT Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat tahun 2019

<sup>110</sup>Modul Standar Operasional Manajemen (SOM) Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung

## 6. Produk-produk Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung

Secara garis besar ada beberapa produk dari Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat meliputi :

### a. Produk penghimpunan dana (*funding*)

#### 1.) Simpanan SIMUKA

SIMUKA (Simpanan Berjangka) merupakan simpanan suka rela dengan jangka waktu 6 bulan 12 bulan. Simpanan ini hanya dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal. Jika terjadi kondisi tertentu atau darurat maka simpanan berjangka dapat ditarik sebelum periode jatuh tempo dan anggota atau calon anggota membayar biaya pinalti yang besarnya 1,5% dari plafon. Anggota atau calon anggota yang ingin mempunyai simpanan berjangka di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung harus menyetorkan plafon minimal sebesar Rp 1.000.000,00. Sehingga anggota atau calon anggota berhak menerima imbalan bagi hasil yang besaran nisbahnya telah disepakati di awal perjanjian oleh kedua belah pihak.

#### 2.) Simpanan SIWADA

SIWADA (Simpanan *Wadi'ah*) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk

kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya. Untuk itu, bagi anggota atau calon anggota yang ingin memiliki SIWADA maka besarnya setoran awal yang harus ditunaikan sebesar Rp 20.000,00. Disisi lain, Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung memiliki kebijakan akan memotong 2,5% dari imbalan bagi hasil untuk zakat apabila jumlah tabungan anggota sudah mencapai minimal Rp 1.000.000,00.

b. Produk pembiayaan (*financing*)

1.) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan. Jangka waktu pembiayaan *musyarakah* paling lama maksimal 2 tahun jadi dapat di angsur selama 1 tahun, 12 bulan dan lain-lain. Pembayaran setiap bulan pokoknya

(angsuran) dan bagi hasil 1,9%. Pembiayaan *musyarakah* banyak digunakan oleh para pengusaha dan pedagang.

## 2.) Pembiayaan *murabahah*

Akad pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dimana Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung sebagai pihak penjual sedangkan anggota atau calon anggota sebagai pihak pembeli. Bagi hasil 2,6 % dalam jangka waktu 6 bulan. Pembayaran harga pokok pembelian dibayarkan pada akhir bulan perjanjian sedangkan pembayaran margin dilakukan secara angsuran setiap bulannya. Pembiayaan *murabahah* banyak digunakan oleh para petani dan peternak.

## 3.) Jasa-jasa Lain (*Others*)

Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat selain melayani pemberian pembiayaan juga melayani jual beli Bilyat Giro (BG).

## **B. Deskriptif Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *musyarakah* Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 78 orang. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan.



## 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	27	35%
Perempuan	51	65%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden perempuan dibandingkan dengan responden laki-laki yakni sebanyak 51 orang atau 65%.

## 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Usia Responden**

<b>Usia Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
20-30 tahun	11	14%
31-40 tahun	26	33%
41-50 tahun	31	40%
> 50 tahun	10	13%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 41-50 tahun sebanyak 31 orang atau 40%.

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
SD	36	46%
SMP	23	29%
SMA	17	22%
S1	2	3%
S2	-	0%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan tamat SD yaitu sebanyak 36 orang atau 46%.

### 4. Tingkat Penghasilan Responden

Adapun data mengenai penghasilan anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Tingkat Penghasilan Responden**

<b>Tingkat Penghasilan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
< Rp. 1.000.000	13	17%
Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000	30	38%
Rp. 2.000.000- Rp. 3.000.000	20	26%

Rp. 3.000.000- Rp. 4.000.000	11	14%
>Rp 4.000.000	4	5%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pendapatan Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 30 orang atau 38%.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Bagian ini akan mendeskripsikan setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengisian angket hasil dari jawaban responden di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung sebanyak 78 responden yang diambil sebagai sampel. Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), variabel independen berupa prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, dan kualitas pelayanan, sedangkan variabel dependen berupa kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

Pada angket di dalamnya terdapat pernyataan yang menggambarkan mengenai tanggapan atau sikap mereka terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel. Pernyataan tersebut berupa jawaban-jawaban dengan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil angket ini merupakan penilaian dari responden

berdasarkan apa yang mereka rasakan atau alami selama menjadi anggota di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

### 1. Variabel Prosedur Pembiayaan ( $X_1$ )

Pada variabel prosedur pembiayaan terdapat 5 item pertanyaan yang terdiri dari, dapat dengan mudah mengajukan permohonan pembiayaan meskipun dana terbilang kecil, dapat dengan mudah memahami prosedur pengambilan pembiayaan yang ditetapkan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung, proses pencairan dana pembiayaan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang diajukan anggota terbilang cepat, pembiayaan yang diterima sesuai dengan kesepakatan awal perjanjian, tidak mengalami hambatan dalam proses pencairan dana pembiayaan.

Berikut ini hasil akumulasi jawaban dari 78 responden terhadap item pertanyaan variabel prosedur pembiayaan:

**Tabel 4.6**  
**Variabel Perosedur Pembiayaan ( $X_1$ )**

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	5	137	35%
Setuju (S)	4	227	58%
Ragu-Ragu (RG)	3	26	7%
Tidak Setuju (TS)	2	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>390</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 78 responden terhadap variabel prosedur pembiayaan yang menunjukkan hasil tertinggi adalah responden yang

menyatakan setuju dengan jumlah 227 atau 58%. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju terhadap variabel prosedur pembiayaan dengan jumlah 137 atau 35%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu terhadap variabel prosedur pembiayaan sejumlah 26 atau 7%.

## **2. Variabel Penerapan Nilai Islam (X<sub>2</sub>)**

Pada variabel penerapan nilai islam diwakili oleh 6 item pertanyaan yang terdiri dari, akad dalam transaksi keuangan antara Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan anggota dibuat tanpa ada unsur paksaan, setiap anggota berhak memperoleh informasi pembiayaan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung secara lengkap, transaksi keuangan antara Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan anggota menguntungkan kedua belah pihak, nilai agunan yang diberikan anggota kepada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung telah disepakati secara sukarela oleh kedua belah pihak, anggota yang memperoleh pembiayaan dari Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung telah melakukan pembayaran angsuran dan kewajiban bagi hasil dengan tepat waktu, jujur, dan lancar, akad dalam transaksi keuangan antara Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung dan anggota telah dibuat secara tertulis guna pembuktian dikemudian hari.

Berikut ini hasil akumulasi jawaban dari 78 responden terhadap item pertanyaan variabel penerapan nilai islam:

**Tabel 4.7**  
**Variabel Penerapan Nilai Islam (X<sub>2</sub>)**

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	5	8	1,7%
Setuju (S)	4	246	52,5%
Ragu-Ragu (RG)	3	210	45%
Tidak Setuju (TS)	2	4	0,8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>468</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil akumulasi dari jawaban 78 responden terhadap variabel penerapan nilai islam menunjukkan hasil tertinggi adalah responden yang menyatakan setuju dengan jumlah 246 atau 52,5%. Kemudian responden yang menyatakan jawaban ragu-ragu dengan jumlah 210 atau 45%. Sedangkan responden yang menyatakan jawaban sangat setuju terhadap variabel penerapan nilai islam sejumlah 8 atau 1,7% dan responden yang memilih tidak setuju sejumlah 4 atau 0,8%.

### 3. Variabel Kualitas Pelayanan (X<sub>3</sub>)

Pada variabel kualitas pelayanan diwakili oleh 5 item pertanyaan yang terdiri dari, ruang tunggu di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung bersih dan nyaman, karyawan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung memberikan solusi atas keluhan yang diajukan anggota, karyawan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung melayani anggota dengan tepat waktu, Karyawan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung dapat memberikan kepercayaan dan rasa aman kepada

anggota, Karyawan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung mempunyai interaksi yang baik dengan anggota.

Adapun hasil akumulasi dari jawaban 78 responden terhadap item pertanyaan variabel kualitas pelayanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Variabel Kualitas Pelayanan ( $X_3$ )**

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	5	145	37%
Setuju (S)	4	224	58%
Ragu-Ragu (RG)	3	21	5%
Tidak Setuju (TS)	2	-	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>390</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 memperlihatkan hasil akumulasi dari jawaban 78 responden terhadap variabel kualitas pelayanan yang menunjukkan jawaban tertinggi adalah pada kategori setuju dengan jumlah 224 atau 58%. Sedangkan responden yang memilih jawaban sangat setuju terhadap variabel kualitas pelayanan dengan jumlah 145 atau 37% dan responden yang memilih jawaban ragu-ragu terhadap variabel kualitas pelayanan sejumlah 21 atau 5%.

#### 4. Variabel Kepuasan Anggota Pembiayaan *Musyarakah* (Y)

Pada variabel Kepuasan Anggota Pembiayaan *Musyarakah* terdapat 6 item pertanyaan yang terdiri dari, pelayanan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung sangat baik dan memuaskan, sangat senang dengan para karyawan Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung karena sangat ramah dan cepat

dalam melayani, pelayanan yang diberikan karyawan sesuai dengan harapan, fasilitas yang ada di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung sangat lengkap sehingga anggota akan menggunakan jasa koperasi kembali, kondisi lingkungan fisik yang menunjang akan membuat kita bersedia untuk merekomendasikan pada orang lain, karyawan tidak mempersulit ketika hendak bertransaksi.

Adapun hasil akumulasi dari jawaban 78 responden terhadap item pertanyaan variabel kepuasan anggota adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Variabel Kepuasan Anggota Pembiayaan *Musyarakah* (Y)**

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Setuju (SS)	5	10	2,1%
Setuju (S)	4	256	54,7%
Ragu-Ragu (RG)	3	201	43%
Tidak Setuju (TS)	2	1	0,2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>468</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data penelitian yang diolah

Dari keterangan tabel 4.9 dapat diketahui dari hasil akumulasi jawaban dari 78 responden terhadap variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* yang menunjukkan hasil tertinggi adalah responden yang menyatakan setuju dengan jumlah 256 atau 54,7%. Kemudian responden yang menyatakan ragu-ragu terhadap variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* dengan jumlah 201 atau 43%. Sedangkan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* sejumlah 10 atau 2,1% dan responden yang memilih tidak setuju sejumlah 1 atau 0,2%



## D. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana**  
**Campurdarat Tulungagung**

Variabel	No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Prosedur Pembiayaan (X <sub>1</sub> )	P1	0,583	Valid
	P2	0,689	Valid
	P3	0,666	Valid
	P4	0,626	Valid
	P5	0,613	Valid
Penerapan Nilai Islam (X <sub>2</sub> )	P6	0,533	Valid
	P7	0,585	Valid
	P8	0,582	Valid
	P9	0,682	Valid
	P10	0,560	Valid
	P11	0,567	Valid
Kualitas Pelayanan (X <sub>3</sub> )	P12	0,643	Valid
	P13	0,739	Valid
	P14	0,768	Valid
	P15	0,652	Valid

	P16	0,584	Valid
Kepuasan Anggota Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Y)	P17	0,549	Valid
	P18	0,410	Valid
	P19	0,629	Valid
	P20	0,593	Valid
	P21	0,681	Valid
	P22	0,629	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Pearson Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut, Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1.) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2.) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3.) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4.) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5.) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana**  
**Campurdarat Tulungagung**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,631	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,614	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,707	Reliabel
Y	0,614	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan uji reliabilitas tabel 4.11 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,631 untuk variabel prosedur pembiayaan (X<sub>1</sub>), nilai *Cronbach's Alpha* 0,614 untuk variabel penerapan nilai islam (X<sub>2</sub>), *Cronbach's Alpha* 0,707 untuk variabel kualitas pelayanan (X<sub>3</sub>), dan *Cronbach's Alpha* 0,614 untuk variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* (Y) adalah reliabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka seluruh item dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana**  
**Campurdarat Tulungagung**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PROSEDUR_PEMBIAYAAN	PENERAPAN_NILAI_ISLAM	KUALITAS_PELAYANAN	KEPUASAN_ANGGOTA_PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH
N		78	78	78	78
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	21.42	21.31	21.59	21.53
	Std. Deviation	1.841	1.818	1.923	1.850
	Most Extreme Differences				
	Absolute Positive	.126	.135	.140	.127
	Negative	-.125	-.135	-.140	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.116	1.196	1.237	1.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166	.114	.094	.162

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Dari tabel 4.12 uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1.) Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) adalah 1,116 dan 0,166 > 0,05. Hal ini berarti variabel prosedur pembiayaan berdistribusi data normal.
- 2.) Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel penerapan nilai islam ( $X_2$ ) adalah 1,196 dan 0,114 > 0,05.

Hal ini berarti variabel penerapan nilai islam berdistribusi data normal.

3.) Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel kualitas pelayanan ( $X_3$ ) adalah 1,237 dan 0,094 > 0,05.

Hal ini berarti variabel kualitas pelayanan berdistribusi data normal.

4.) Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* (Y) adalah 1,120 dan 0,162 > 0,05. Hal ini berarti variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* berdistribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana**  
**Campurdarat Tulungagung**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROSEDUR_PEMBIAYAAN	.490	2.041
	PENERAPAN_NILAI_ISLAM	.361	2.773
	KUALITAS_PELAYANAN	.434	2.303

a. Dependent Variable:

KEPUASAN\_ANGGOTA\_PEMBIAYAAN\_MUSYARAKAH

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Dari hasil pengolahan data SPSS 16.0 tabel 4.13 diatas diperoleh nilai VIF hitung dari semua variabel bebas prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) sebesar 2,041, penerapan nilai islam ( $X_2$ ) sebesar 2,773 dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ) sebesar 2,303 semuanya lebih kecil dari 10 sehingga kesimpulannya persamaan regresi diatas tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel.

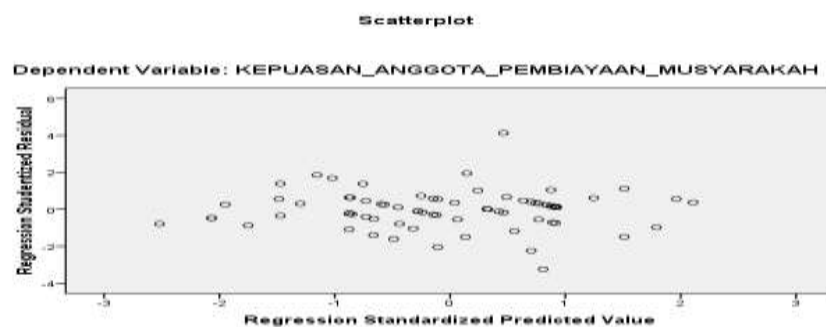
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1.) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2.) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3.) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

**Gambar 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Dari pola tabel 4.14 *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau dibawah saja.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda Koperasi Syariah BTM Surya**  
**Dana Campurdarat Tulungagung**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.009	1.747		1.722	.089
	PROSEDUR_PEMBIAYAAN	.211	.104	.210	2.023	.047
	PENERAPAN_NILAI_ISLAM	.249	.123	.245	2.026	.046
	KUALITAS_PELAYANAN	.403	.106	.419	3.812	.000

a. Dependent Variable:

KEPUASAN\_ANGGOTA\_PEMBIAYAAN\_MUSYARAKAH

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.15 dapat digunakan untuk persamaan regresi  $Y = 3,009 + 0,211 (X_1) + 0,249 (X_2) + 0,403 (X_3)$  atau kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* = 3,009 + 0,211 (prosedur

pembiayaan) + 0,249 (penerapan nilai islam) + 0,403 (kualitas pelayanan).

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 3,009 menyatakan bahwa prosedur pembiayaan ( $X_1$ ), penerapan nilai islam ( $X_2$ ), dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ) dianggap konstan maka kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* (Y) naik sebesar 3,009 satu satuan.
- b. Koefisien regresi prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) sebesar 0,211 menyatakan bahwa prosedur pembiayaan naik sebesar satu satuan maka kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* akan meningkat sebesar 0,211 satu satuan.
- c. Koefisien regresi penerapan nilai islam ( $X_2$ ) sebesar 0,249 menyatakan bahwa penerapan nilai islam naik sebesar satu satuan maka kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* akan meningkat sebesar 0,249 satu satuan.
- d. Koefisien regresi kualitas pelayanan ( $X_3$ ) sebesar 0,403 menyatakan bahwa kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* akan meningkat sebesar 0,403 satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Nilai sig. < 0,05 maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , yang berarti koefisien regresi adalah signifikan. Cara yang lain dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  artinya koefisien regresi signifikan.  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dengan rumus  $df = n$  ( jumlah sampel) – k (jumlah variabel independen) -1 = 78-3-1 = 74) dan  $\alpha = 5\%$  jadi dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat**  
**Tulungagung**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.009	1.747		1.722	.089
	PROSEDUR_P EMBIAYAAN	.211	.104	.210	2.023	.047
	PENERAPAN_ NILAI_ISLAM	.249	.123	.245	2.026	.046
	KUALITAS_PE LAYANAN	.403	.106	.419	3.812	.000

a. Dependent Variable:

KEPUASAN\_ANGGOTA\_PEMBIAYAAN\_MUSYARAKAH

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.16 diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.) Untuk rumusan masalah pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung”.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047. Dengan menggunakan batas signifikansi  $0,05 = 5\%$ , nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5% (sebesar  $0,047 < 0,05$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,023 > 1,992$ ) Dengan demikian, maka  $H_1$  diterima yang artinya prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*.

- 2.) Untuk rumusan masalah kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Penerapan nilai islam berpengaruh terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung”.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046. Dengan menggunakan batas signifikansi  $0,05 = 5\%$ , nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5% (sebesar  $0,046 < 0,05$ ) yang berarti

menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,026 > 1,992$ ) Dengan demikian, maka  $H_1$  diterima yang artinya penerapan nilai islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*.

- 3.) Untuk rumusan masalah ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung”.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,812 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi  $0,05 = 5\%$ , nilai signifikansi tersebut berada di bawah taraf 5% (sebesar  $0,000 < 0,05$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 jadi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,812 > 1,992$ ) Dengan demikian, maka  $H_1$  diterima yang artinya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel 4.17 :

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat**  
**Tulungagung**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.993	3	53.664	38.760	.000 <sup>a</sup>
	Residual	102.455	74	1.385		
	Total	263.449	77			

a.Predictors:(Constant),KUALITAS\_PELAYANAN,PROSEDUR\_PEMBIAYAAN,PENERAPAN\_NILAI\_ISLAM

b.Dependent Variable:KEPUASAN\_ANGGOTA\_PEMBIAYAAN\_MUSYARAKAH

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 ANOVA menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 yang artinya tolak  $H_0$  dan sebaliknya, dan juga telah diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 38,760 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,760 > 2,73$ ) berarti menolak  $H_0$  atau menerima  $H_a$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan ( $X_1$ ), penerapan nilai islam ( $X_2$ ), dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* pada Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (uji  $R^2$ ), dalam hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh semua variabel bebas. Berikut adalah hasil analisis

koefisien determinasi terhadap Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.595	1.177

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, PROSEDUR PEMBIAYAAN, PENERAPAN NILAI ISLAM  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2019

Pada tabel 4.18 di atas, angka *adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,595 artinya 59,5% variabel kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam dan kualitas pelayanan. Dan sisanya sebesar 40,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.